

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Profitabilitas merupakan alat ukur perusahaan untuk mencetak keuntungan yang diciptakan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan tingkat *return on equity* (ROE), semakin tinggi nilai ROE dalam suatu perusahaan maka akan semakin tinggi minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang memiliki pendanaan yang sangat besar dalam kegiatan operasionalnya, sehingga sangat memerlukan investasi. Investasi bisa didapat melalui kinerja perusahaan yang baik, dengan menunjukkan nilai presentase ROE yang tinggi, maka akan menarik minat investor. Selain itu tingkat profitabilitas yang tinggi juga akan membuat hubungan *stakeholder* dengan perusahaan semakin baik. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat didukung oleh penerapan *green accounting* pada perusahaan, karena seluruh kegiatan operasional perusahaan sektor energi berhubungan langsung dengan lingkungan alam dan lingkungan sosial, sehingga masyarakat dan pemerintah menuntut perusahaan untuk melakukan tanggungjawab kepada lingkungan alam dan sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan, *environmental cost*, dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE.

## 1. Kinerja Lingkungan

Berdasarkan tujuan penelitian, membuahkan hasil bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Karena dengan adanya hasil kinerja lingkungan yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) maupun tidak, kinerja lingkungan tidak dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Walaupun rata-rata perusahaan sektor energi dalam penelitian ini sudah melaksanakan kinerja lingkungan dan telah memperoleh skor biru, yang artinya perusahaan sudah melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang telah diterapkan, namun tetap saja hasilnya kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh kepada profitabilitas perusahaan. Maka dari itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak menjadi tolak ukur perusahaan dalam mencetak profitabilitas.

## 2. *Environmental Cost*

Pada pengujian hubungan antara *environmental cost* dengan profitabilitas perusahaan membawakan hasil hubungan negatif linier. Yang artinya *environmental cost* memiliki hubungan terhadap profitabilitas, namun hubungan yang dihasilkan adalah hubungan negatif. Semakin tinggi *environmental cost* pada perusahaan, maka profitabilitas perusahaan akan semakin menurun, dan sebaliknya jika profitabilitas perusahaan meningkat maka *environmental cost* pada perusahaan akan menurun. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memasukkan biaya lingkungan secara spesifik pada pos-pos akuntansi, sehingga berakibat tidak terlihatnya biaya lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila

perusahaan tidak memperhatikan maka akan berdampak pada laporan keuangan yang menurun karena meningkatnya biaya lingkungan yang dikeluarkan.

### 3. Pengungkapan Lingkungan

Pada pengujian pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan, menunjukkan hasil adanya hubungan positif antar variabel. Yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang dihasilkan. Hal ini terjadi karena pengungkapan lingkungan menjadi salah satu hal yang diperhatikan masyarakat dalam membuat keputusan berinvestasi ataupun menggunakan suatu produk, sehingga masyarakat akan semakin percaya dengan perusahaan yang memiliki pengungkapan lingkungan yang baik.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu;

- 1) Sampel dalam penelitian ini hanya terdapat sembilan (9) perusahaan, dan empat puluh lima (45) data, artinya dari seluruh populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang jumlahnya enam puluh sembilan (69), penelitian ini hanya menggunakan 13,04% sampel dari keseluruhan populasi yang ada.
- 2) Tidak semua perusahaan melakukan laporan keberlanjutan perusahaan (*corporate sustainability report*) sehingga membuat data dari variabel pengungkapan lingkungan terbatas.

### 5.3 **Saran**

Saran yang dapat diberikan ini untuk penelitian kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen ISO14001, untuk menambahkan objek penelitian dari segi lingkungan. Sehingga mungkin hasil yang akan diperoleh akan lebih akurat.
2. Pada penelitian selanjutnya, variabel pengungkapan lingkungan indeks harapan pengungkapan bisa diperbanyak lagi. Agar menciptakan nilai pengungkapan yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tuwaijri, S.A., Christensen, T.E. dan Hughes II, K. E. (2014). The Relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equations approach. *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 29, 447-471.
- Almilia dan Wijayanto. (2007). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 9(2), 141. <https://doi.org/10.25105/jipak.v9i2.4530>
- Andry Arifian Rachman, M. H. S. (2021). *Green Banking And Profitability ( Banks Registered On The Sri-Kehati Index In Indonesia Stock Exchange 2015 - 2019 )*. 12(8), 473–486.
- Anisatul Umah. (2021). *Tambang Ilegal di RI Gak Ada Habisnya, Tanya Kenapa? CNBC Indonesia*. Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210928190006-4-279900/tambang-ilegal-di-ri-gak-ada-habisnya-tanya-kenapa>
- Arfan Ikhsan. (2013). Akuntansi Manajemen. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3327–3345. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.285>
- Astuti, N., & Susilo, J. (2014). Penyusunan Model Green Accounting Untuk Perusahaan Melalui Perhatian, Keterlibatan, Pelaporan Akuntansi Lingkungan Dan Auditnya. *Permana*, 5(2), 17–32.
- Bebbington, J., Larrinaga, C. (2014). Accounting and sustainable development: an exploration. *Account. Organ. Soc.* 39 (6), 395–413.
- Budimanta, Arif, Prasetyo, Adi, dan R. B. (2008). Corporate Responsibility Alternatif bagi Pembangunan Indonesia. *ICSD*.
- Cohen, N. & P. R. (2011). Green Business: An A-to-Z Guides. *Thousand Oaks, California: SAGE Publications INC*.
- Deegan. (2004). Financial Accounting Theory. In *McGraw-Hill Book Compa*. McGraw-Hill Book Company.
- Freeman, R. E. (2004). The Stakeholder Approach Revisited. *Zeitschrift Für Wirtschafts- Und Unternehmensethik*, 5(3), 228–241. <https://doi.org/10.5771/1439-880x-2004-3-228>

- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gie. (2019). *Rasio Profitabilitas: Pengertian, Manfaat, Jenis dan Cara Penghitungannya*. Accurate Online. <https://accurate.id/akuntansi/rasio-profitabilitas-dalam-akuntansi/>
- Gunawan, B., & Utami, S. S. (2016). Peran Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 174–185. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.2616>
- Hojnik, J., & Ruzzier, M. (2017). Does it pay to be eco? The mediating role of competitive benefits and the effect of ISO14001. *European Management Journal*, 35(5), 581–594. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2017.07.008>
- Houston, B. &. (2012). Houston, Brigham. In *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed., p. 149). Selemba Empat.
- Indonesia Environment & Energy Center. (2016). *Mengenal ISO14001 Sistem Manajemen Lingkungan*. <https://environment-indonesia.com/articles/mengenal-iso-14001-sistem-manajemen-lingkungan-2/>
- JATAM. (2018). *PT Indominco Mandiri Tak Cukup Hanya Didenda 2 Miliar*. <https://www.facebook.com/JaringanAdvokasiTambang>. <https://www.jatam.org/pt-indominco-mandiri-tak-cukup-hanya-didenda-2-miliar/>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *PROPER: Masa Pandemi Masa untuk Peduli & Berbagi*.
- Komnas HAM. (2016). *Pelanggaran Hak Asasi Manusia Dalam Kasus Eks Lubang Tambang Batu Bara Di Kalimantan Timur*. 53. <http://www.jatam.org/wp-content/uploads/2017/11/Pelanggaran-HAM-dalam-Kasus-Lubang-Tambang.pdf>
- Lestari, R., Nadira, F. A., Nurleli, & Helliana. (2019). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017). *Kajian Akuntansi*, 20(2), 124–131. [https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/5990](https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/5990)
- Ministry of Environment Japan. (2005). Environmental Accounting Guidelines Ministry of the Environment. *Ministry of the Environment Japan, February*, 3.
- Mowen, H. &. (2009). *Akuntansi Manajerial* (8th ed.). Jakarta : Selemba Empat.
- Nandini E.S. (2020). *A Study on Impact of Environmental Accounting on*

*Profitability of Companies listed in Bombay Stock Exchange*. 21(08), 46–51.

- Ningsih Wiwik Fitria, & Rachmawati Ratih. (2017). Implementasi green accounting dalam meningkatkan kinerja perusahaan | ningsih | JABE (Journal of Applied Business and Economic). *Journal of Applied Bussiness and Economics*, 4(2), 149–158. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/2142/1630>
- Ningtyas, A. A., & Triyanto, D. N. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntans*, 3(1), 14–26.
- Prajogo, D., Tang, A. K. Y., & Lai, K. (2012). Do firms get what they want from ISO 14001 adoption?: An Australian perspective. *Journal of Cleaner Production*, 33, 117e126.
- Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-JRA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(04), 149–164.
- Rini Lestari, Fara Aisya Nadira, Nureli, & H. (2019). *Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan ( Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2015-2017 )* *Application of Green Accounting Influence on the Level of Profitability of the Company ( O. 20(2)*, 124–131.
- Risal, T., Lubis, N., & Argatha, V. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Accumulated*, 2(1), 73–85. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/Accumulated/article/view/898>
- Riyanto, B. (2009). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rizka Dwi Ayunin Tisna, Nur Diana, dan A. (2020). Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntans*, 6(1), 73–85. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.208>
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504–512. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>
- Santoso, S. (2017). *Statistik multivariat dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sudarmanto. (2013). *Statistic Terapan Berbasis Komputer: Dengan Program IBM Statistic 19*. Bandar Lampung: Mitra Wicana Media.

- Sudipta Mondal & Santanu Kumar Ghosh. (2021). *Impact of Corporate Environmental Cost and Benefits on the Profitability of Firms*: An Empirical Study Sudipta Mondal Santanu Kumar Ghosh. 8, 37–53.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati. (2016). Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 6(1), 865–872.
- Susenoahaji. (2003). Environmental Management Accounting (EMA) "Memposisikan Kembali Biaya Lingkungan Sebagai Informasi Strategis Bagi Manajemen". *Balance*. Vol. 1, No. 1.
- Undang- Undang Republik Indonesia, N. 4. (2009). Pertambangan Mineral Dan Batubara. *Uu No 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Dan Batubara*, 4.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2017). *UUD 1945 Pasal 28H ayat 1. 1.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32. (2009). *PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP*.
- Wati, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Ayan*, 8(5), 55.
- Wijayanti, M. (2020). Likuiditas, Kinerja Lingkungan, Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *UMMagelang Conference Series*, 509–522.
- Wijayanti, M., Purnomo, R., & Selatan, J. (2020). the Impact Factors of Corporate Social Responsibility Disclosure. *Trikonomika*, 19(2), 103–109. <https://doi.org/10.23969/trikonmika.v19i2.1619>